



EDUKASI PENCAPAIAN TARGET PENJUALAN PENGRAJIN NOKEN PAPUA BAGI MAMA-MAMA PAPUA

Novalia Herlina Bleskadit¹, Yakomina Flora Hosio², Onace Tobai³

¹Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia, ²Universitas Ottow dan Geisler, Jayapura, Indonesia
Email: Novableskadit.uncen@gmail.com

Abstrak: Pengabdian bertujuan mengedukasi mama – mama penjual noken dalam menentukan target penjualan, target keuntungan dan menghitung total target penjualan tiap bulan. Jenis data pengabdian ini adalah data primer. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa observasi, pendampingan edukasi pencapaian target penjualan yang optimal dan dokumentasi kegiatan pengabdian. Dalam proses pendampingan dilakukan juga wawancara dan pendampingan perhitungan total penerimaan, target penjualan dan target keuntungan usaha yang dihitung secara sederhana. Hasil pengabdian menunjukkan usaha pengrajin noken di Distrik Abepura Kota Jayapura mendapatkan keuntungan dan sangat layak untuk diusahakan sebagai pendapatan masyarakat setempat. Penerimaan pengrajin noken mama-mama papua lebih besar dari biaya yang di keluarkan selama pembuatan. akan tetapi pendapatan terkadang rendah karena usaha noken ini bergantung dari banyaknya permintaan konsumen atau pembeli. Hasil wawancara ditemukan terdapat keluhan mama-mama papua pengrajin noken yaitu kurangnya pembeli karena adanya PSBB akibat adanya covid 19 sehingga penerimaannya tidak maksimal. Hasil ini menunjukkan usaha noken memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas penerimaan hasil noken. Kualitas noken yang baik dengan harga yang cukup tinggi berpengaruh terhadap pembuatan noken di Distrik Abepura Kota Jayapura.

Kata kunci : *Penjualan; Pendapatan; Keuntungan; Noken Papua*

1. Pendahuluan

Kebijakan desentralisasi dikenal dengan kebijakan otonomi daerah yang muncul karena perkembangan kondisi negara atas keinginan rakyat terhadap keterbukaan informasi publik dan kemandirian dalam melaksanakan roda pemerintahan. Otonomi daerah bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah, mengurangi kesenjangan antara daerahdan meningkatkan kualitas pelayanan publik agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan, potensi maupun karakteristik masing-masing daerah. Hal ini di tempuh melalui peningkatan hak dan tanggung jawab pemerintah daerah untuk mengelola rumah tangganya sendiri (bastian 2006). Pembangunan di Indonesia pada dasarnya dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat luas atau pemerintah kesejahteraan disegala pembangunan yang dilaksanakan, dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan

pemerintah nasional telah melakukan pembangunan, lebih khususnya Indonesia bagian timur yaitu pada Provinsi Papua.

Pembangunan nasional memiliki tujuan untuk mensejahterakan dan memakmurkan masyarakat Indonesia. Kesejahteraan masyarakat suatu daerah merupakan tujuan dari pembangunan (arini: 2015). Diberbagai sektor seperti: sektor pembangunan, disektor pertanian, perdagangan, perindustrian, pendidikan, pariwisata dan lain sebagainya. Pemerataan hasil pembangunan dikaitkan dengan masalah kemiskinan yaitu jurang pemisah yang semakin lebar antara kelompok penduduk kaya dan miskin. Keberhasilan pembangunan bergantung pada partisipasi rakyat. Kebijakan ekonomi untuk menumbuhkan produk ciri khas suatu daerah merupakan hasil pembangunan daerah. Jika dikaji dari tingkat kemandirian keuangan daerah diharapkan bisa terwujud dengan otonomi daerah karena yang paling mengetahui kondisi daerah adalah pemerintah daerah itu sendiri baik dari segi permasalahan yang ada sampai kepada sumber – sumber pendapatan yang bisa digali oleh pemerintah daerah. Keberhasilan pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatannya akan berdampak pada peningkatan kemampuan daerah. pemerintah daerah

Kota Jayapura telah melakukan usaha-usaha yakni memberikan kesempatan kepada masyarakat ekonomi lemah agar dapat berwiraswasta dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membuka usaha kecil, hal ini dapat menyumbang pembangunan masyarakat guna melakukan usaha yang meningkatkan perekonomian dengan meningkatkan pendapatan, atau membuka kesempatan kerja baru. Masyarakat di Kota Jayapura Distrik Abepura dapat berwirausaha dengan mendirikan usaha mereka dengan modal dan keterampilan atau kemampuan yang unik dengan kreatifitas mereka yang mandiri biarpun dengan usaha kecil - kecilan. Dengan kreatifitas usaha kecil dengan kreatifitas orang asli papua yang membuat tas rajut atau Noken papua dalam budaya ini sebagai warisan benda yang diolah sebagian besar perempuan papua.

Noken Papua menjadi sesuatu artefak yang melekat dengan perempuan papua selalu menyatu dengan Noken papua yaitu dapat dilihat dari siklus lahirnya, saat lahir, hidup, dan mati dari perempuan papua selaluh menyatu dengan Noken. Keberadaan Noken Papua ini tidak terlepas dari pembuatan dan pelatihan membuat noken pada perempuan papua agar terampil ini dimulai dari usia anak anak dengan budaya bahwa jika terampil membuat noken menjadi ukuran kedewasaan dan siap menikah. Fungsinya Noken sebagai tas dan digunakan untuk mengangkut atau membawa barang atau benda. Ukuran noken Papua terdiri dari 3 macam yaitu noken ukuran kecil, sedang dan besar dengan fungsi yang berbeda pula. Berdasarkan fungsi noken Papua maka dalam biaya produksi dengan 3 ukuran ini menjadikan usaha pengrajin noken di Kota Jayapura banyak berproduksi sehingga banyaknya penjual noken di sepanjang jalan raya sentani abepura.

Persoalan dari pengabdian ini adalah kreatifitas usaha kecil berbasis kearifan lokal perempuan papua dilihat dari budaya noken sebagai martabat perempuan papua maka di jadikan usaha yang dijalankan pada Ibu Kota Provinsi Papua dengan melihat dan mengedukasi pencapaian target penjualan noken sehingga meningkat pendapatan mama - mama papua pengrajin Noken. Pengabdian ini juga bertujuan untuk

mengedukasi mama – mama penjual noken dalam menentukan target penjualan, target keuntungan dan menghitung total target penjualan tiap bulan. Manfaat pelaksanaan pengabdian ini dapat dijadikan tolak ukur melakukan kegiatan atau aktivitas usaha pembuatan noken guna meningkatkan pendapatan penjualan sekaligus meningkatkan martabat dan budaya kaum perempuan Papua.

2. Metode

Jenis data pengabdian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara (daftar pertanyaan) yang berhubungan dengan masalah pengabdian yaitu data kegiatan produksi dan motivasi pengrajin noken yang diamati dan dilakukan pendampingan selama sebulan. Analisis kegiatan pengabdian berupa pengelolaan target pendapatan atas penjualan noken asli papua setelah dibagi biaya operasional yang dikeluarkan selama 1 bulan proses produksi noken papua dengan bahan dasar benang dan kulit kayu.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa observasi, pendampingan edukasi pencapaian target penjualan yang optimal dan dokumentasi kegiatan pengabdian. Dalam proses pendampingan dilakukan juga wawancara kepada penjual noken papua yaitu mama – mama papua. Selain proses wawancara, dilaksanakan pendampingan perhitungan total penerimaan, target penjualan dan target keuntungan usaha yang dihitung secara sederhana. Berikut adalah rumus perhitungannya ;

Penerimaan total adalah jumlah total yang didapatkan perusahaan dari penjualan produknya ;

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

Tr : Penerimaan total

P : Harga barang

Q : Jumlah produksi

Target penjualan adalah selisih antara total biaya operasional per bulan yang diperoleh dari usaha dibagi dengan rata – rata keuntungan kotor per unit.

$$\text{Target Penjualan Minimal} = \frac{\text{Total Biaya Operasional/Bulan}}{\text{rata-rata Keuntungan Kotor Per Unit}}$$

$$\text{Target Keuntungan Usaha} = \frac{\text{Target Keuntungan Kotor/Bulan}}{\text{Keuntungan Kotor Per Unit}}$$

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian berlokasi di distrik abepura dengan jumlah pengerajin sepanjang jalan raya abepura sentani di lingkungan abepura sampai dengan di depan Saga Departemen Store Abepura. Daftar mama-mama pengerajin yang menjadi narasumber dan didampingi yakni;

Tabel 1.1
Pengerajin Noken Papua Distrik Abepura Kota Jayapura

No	Nama	Umur (tahun)	Letak
1	Akuliana Iyai	24	Abe
2	Nonce Degei	23	Abe
3	Nolance Yogi	34	Abe
4	Lince Edowai	25	Abe
5	Lince Mote	27	Abe
6	Debora Mote	22	Abe
7	Periska Pakage	23	Abe
8	Eta Pekei	52	Abe
9	Maria Degei	53	Abe
10	Miya Pekei	26	Abe
11	Yonice Gobai	42	Abe
12	Makda Yeimo	21	Abe
13	Alince Gobai	43	Abe
14	Debora Gobai	32	Abe
15	Sepora Kayame	24	Abe
16	Asamina Mote	56	Abe

Sumber: penulis (2022)

Harga merupakan penunjang dari besarnya penerimaan yang diperoleh para pengrajin noken mama – mama papua. adapun harga barang usaha noken yang di jual berbagai macam seperti noken angrek harganya mulai dari Rp.1.000,000,00 sampai Rp.3.000,000,00 sedangkan noken kulit kayu dan noken benang toko harganya mulai dari Rp.50,000,00 sampai Rp.500.000,00. Harga dari setiap unit nokem ditentukan berdasarkan jenis bahan dan ukuran tas atau noken yang dihasilkan pengrajin, semakin mahal bahan baku tersebut maka semakin tinggi pula harga dari noken tersebut.

Tabel 1.2
Penerimaan Total Mama – Mama Penjual Noken Papua

No	Nama	Total Penerimaan (TR = P x Q)		
		Noken Anggrek	Noken Kulit Kayu	Noken Benang Toko
1	Akuliana Iyai	Rp 1.000.000 x 3	Rp 300.000 x 1	Rp 50.000 x 2
2	Nonce Degei	Rp 2.000.000 x 2	Rp 100.000 x 3	Rp 150.000 x 1
3	Nolance Yogi	Rp 3.000.000 x 1	Rp 150.000 x 4	Rp 200.000 x 3
4	Lince Edowai	Rp 2.000.000 x 2	Rp 300.000 x 2	Rp 100.000 x 4
5	Lince Mote	Rp 1.000.000 x 2	Rp 150.00 x 2	Rp 200.000 x 2
6	Debora Mote	Rp 3.000.000 x 2	Rp 100.000 X 3	Rp 50.000 x 4
7	Periska Pakage	Rp 2.000.000 x 1	Rp 200.000 x 2	Rp 50.000 x 2
8	Eta Pekei	-	Rp 150.000 x 2	Rp 200.000 x 2
9	Maria Degei	Rp 3.000.000 x 1	Rp 100.000 x 1	Rp 200.000 x 3

10	Miya Pekei	-	Rp 300.000 x 2	Rp 100.000 x 4
11	Yonice Gobai	Rp 2.000.000 x 1	Rp 200.000 x 2	Rp 50.000 x 2
12	Makda Yeimo	Rp 1.000.000 x 2	Rp 100.000 x 3	Rp 150.000x 1
13	Alince Gobai	-	Rp 300.000 x 2	Rp 50.000 x 4
14	Debora Gobai	Rp 2.000.000 x 2	Rp 100.000 x 3	Rp 50.000 x 4
15	Sepora Kayame	-	Rp 100.000 x 3	Rp 150.000 x 2
16	Asamina Mote	Rp 3.000.000 x 1	Rp 150.000 x 4	Rp 50.000 x 4

Sumber : data diolah (2023)

Tabel 1.3
Penerimaan Pengrajin Noken Mama-Mama Papua Di Distrik Abepura

No	Nama-Nama	Penerimaan Noken Anggrek	Penerimaan Noken Kulit Kayu	Penerimaan Benang Toko	Total Penerimaan
1	Akuliana yai	Rp.3.000,000,00	Rp 300.000.00	Rp.100,000,00	Rp.3.400,000,00
2	Nonce degei	Rp 4.000.000.00	Rp 300.000.00	RP 150.000.00	Rp.4.450.000.00
3	Nolance yogi	Rp 3.000.000.00	Rp 600.000.00	Rp 600.000.00	Rp.4.200.000.00
4	Lince edowai	Rp 4.000.000.00	Rp 600.000.00	Rp 400.000.00	Rp.5.000.000.00
5	Lince mote	Rp 2.000.000.00	Rp 300.000.00	Rp 400.000.00	RP 2.700.000.00
6	Debora mote	Rp 6.000,000.00	Rp 300 000.00	Rp 200.000.00	Rp.6.500.000.00
7	Periska pakege	Rp 2.000 000.00	Rp 400.000.00	Rp 100.000.00	Rp.2.500.000.00
8	Etha pekei	-	Rp 300 000.00	Rp 400.000.00	Rp.700.000.00
9	Maria degei	Rp 3.000.000.00	Rp 100.000.00	Rp.600.000.00	Rp.3.700.000.00
10	Miya pekei	-	Rp 600.000.00	Rp 400.000.00	Rp 1.000.000.00
11	Yonice gobai	Rp 2.000.000.00	Rp 400.000.00	Rp 100.000.00	Rp 2.500.000.00
12	Makda yeimo	Rp 2.000.000.00	RP 300. 000.00	Rp 150.000.00	Rp 2.450. 000. 00
13	Alince gobai	-	Rp 600.000.00	Rp 200.000.00	Rp 800. 000. 00
14	Debora gobai	Rp 4.000.000.00	Rp 300.000.00	Rp 300.000.00	Rp 4.600. 000.00
15	Sepora kayame	-	Rp 300.000.00	Rp 300 000.00	Rp 600.000.00
16	Asamina mote	Rp 3.000.000.00	Rp 600.000.00	Rp 200.000.00	Rp 3.800.000.00

Sumber : Dari mama-mama papua pengrajin noken

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa mama-mama papua yang menjual noken anggrek penerimaannya lebih besar kisaran Rp.2.000,000,00 minimal dan sebesar Rp.6.000,000,00 oleh mama Debora mote dari pada mama-mama papua yang menjual noken benang toko, penerimaannya sekitar Rp.100,000,00 sampai Rp. 600,000,00 oleh maria degei serta noken kulit kayu penerimaannya sekitar Rp. 100,000,00 minimal dan tertinggi Rp. 600,000,00 sama dengan benang toko.

Tabel 1.4
Biaya Operasional tas/noken bahan kulit anggrek per unit

No	Nama	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Jumlah
1	Akuliana Iyai	RP 505.000	RP 5000	RP 510.000.000
2	Nonce Degei	RP 514.000	RP 5000	RP 519.000.000
3	Nolance Yogi	RP 509.000	RP 5000	RP 514.000.000
4	Lince Edowai	RP 500.000	RP 5000	RP 505.000.000
5	Lince Mote	RP 505.000.	RP 5000	RP 510.000.000

Sumber data diolah (2023)

$$\text{Target Penjualan Minimal} = \frac{1.530.000}{490.000} = 3 \text{ buah}$$

Berarti agar mama Akuliana Iyai tidak merugi, usaha pembuatan noken anggrek harus menjual minimal 3 noken setiap bulannya.

$$\text{Target Keuntungan Usaha} = \frac{2.000.000}{460.000} = 4 \text{ buah tasan noken anggrek}$$

Target penjualan noken anggrek untuk keuntungan Rp. 2.000.000,- sebulan adalah sebanyak 4 buah noken anggrek. Jadi agar mama Akuliana Iyai jika ingin mendapatkan keuntungan sebesar 2.000.000,- maka mama akuliana harus menjual 4 noken anggrek dari hasil kerajinan nokennya tiap bulan.

untuk penentuan total target penjualan untuk setiap bulan adalah

$$\begin{aligned} \text{Total Target} &= \text{Total Target Penjualan Minimal} + \text{Total Target Penjualan Keuntungan} \\ &= 3 \text{ buah noken anggrek} + 4 \text{ buah noken anggrek} \\ &= 7 \text{ buah noken anggrek} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Target} &= \text{Total Target Penjualan/Bulan} \times \text{Harga Jual} \\ &= 7 \text{ buah noken anggrek} \times \text{Rp. 1.000.000} \\ &= \text{Rp. 7.000.000,-} \end{aligned}$$

Target total penjualan dalam nilai rupiah sengan asumsi harga barang Rp. 1.000.00,- adalah Rp.7.000.000,-

Penerimaan yang telah diterima oleh pengrajin noken mama – mama papua yang ada di Distrik Abepura Kota Jayapura merupakan hasil kali produksi noken dengan harga jual pada saat produksi. besarnya penerimaan tergantung pada hasil produksi dan harga jual noken. apabila hasil produksi dan harga jual noken sangat tinggi maka penerimaan yang akan didapatkan oleh pengrajin akan semakin besar. begitu pula sebaliknya, jika hasil produksi dan harga jual rendah maka penerimaan yang di peroleh juga rendah.

Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari penjualan produknya kepada konsumen atau pembeli (Sukirno, 2004:13).



Gambar : pendampingan dan wawancara mama – mama pengrajin noken papua



Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa usaha pengrajin noken yang ada di Distrik Abepura Kota Jayapura mendapatkan keuntungan dan sangat layak untuk diusahakan sebagai pendapatan masyarakat setempat. Hal ini terlihat dari tabel 1.3 penerimaan pengrajin noken mama-mama Papua lebih besar dari biaya yang dikeluarkan selama pembuatan. Akan tetapi, pendapatan yang diterima masih terkadang rendah karena usaha noken ini tergantung dari banyaknya permintaan dari konsumen atau pembeli. Hasil pelaksanaan pendampingan dan wawancara ditemukan bahwa terdapat beberapa keluhan dari mama-

mama papua pengrajin noken yaitu beberapa tahun terkait ini pembeli kurang karena adanya PSBB akibat adanya covid 19 sehingga penerimaannya tidak maksimal. Hasil ini menunjukkan usaha noken memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas penerimaan hasil noken. Kualitas noken yang baik dengan harga yang cukup tinggi berpengaruh terhadap pembuatan noken di Distrik Abepura Kota Jayapura.

Hasil pelaksanaan pengabdian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yaitu Udiana Ni Wayan Pradnya Paramitha,(2017), Analisis Pendapatan Pengrajin Perhiasan Di Desa Celuk, menunjukkan bahwa pendapatan pengrajin perhiasan mengalami peningkatan setiap tahun. Penelitian Riswanti Purwi,(2016), Analisis Pendapatan Usaha Kerajinan Rotan Di Kabupaten Indragiri Hulu, menunjukkan bahwa pendapatan usaha pengrajin rotan di kabupaten hulu mengalami kenaikan pendapatan. Andriani, Shadry (2019), Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Meubel Di Kecamatan Manggala Kota Makassar, usaha pengrajin meubel mengalami peningkatan pendapatan setiap tahun.

Berdasarkan hasil pengabdian dan penelitian terdahulu yang mendukung pengabdian ini, bahwa setiap usaha yang dijalankan mengalami peningkatan setiap tahun, begitupun dengan pengabdian terhadap pengrajin noken mama-mama papua ini, yaitu pendapatan usaha noken ditentukan oleh kualitas noken sesuai jenisnya. Kualitas noken yang baik dengan harga yang cukup tinggi berpengaruh terhadap pembuatan noken yaitu dari biaya operasional dan waktu pengerjaan di Distrik Abepura Kota Jayapura.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian mengenai edukasi pencapaian target penjualan pengrajin noken papua di distrik abepura kota Jayapura diperoleh kesimpulan :

- 1) Penerimaan usaha pengrajin noken di distrik abepura kota jayapura cukup besar namun jika dilihat dari segi individu bervariasi dan sangat bergantung dari banyaknya permintaan pelanggan.
- 2) Usaha pengrajin noken di Distrik Abepura Kota Jayapura menguntungkan dan layak di jadikan sebagai mata pencarian masyarakat setempat karena dari tabel 1.3 menunjukkan bahwa rata-rata pengrajin usaha noken mempunyai penghasilan yang cukup besar dalam penjualan noken.
- 3) Pendampingan pencapaian target penjualan noken mama – mama papua dapat memahami sederhana perhitungan penjualan, penerimaan bersih dan keuntungan atas jualan nokennya, yang dikelompokkan sesuai jenis-jenisnya.

Saran

- 1) Untuk meningkatkan produksi dan penerimaan usaha noken maka perlu ditunjang oleh adanya dukungan dari berbagai faktor-faktor produksi terutama modal yang cukup karena faktor modal ini sangat signifikan pada peningkatan produksi dibanding variabel lainnya.
- 2) Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan jumlah bantuan berupa modal usaha untuk program untuk serta memberikan kontrol terhadap harga bahan baku seperti benang dan kulit kayu yang semakin mahal, agar dapat meningkatkan hasil produksi usaha noken.

- 3) Hendaknya pihak pengrajin lebih memperhatikan mengenai pentingnya memperhatikan biaya faktor-faktor produksi secara efisien dan efektif, agar penerimaan yang di peroleh dapat lebih ditingkatkan atau seimbang dengan
- 4) Perlu sering dilakukan kegiatan pendampingan pengabdian yang rutin, sehingga mama-mama pengrajin dan penjual noken menjadi terbiasa dalam menghitung pencatatan/ pembukuan sederhana hasil penjuanannya.

Referensi

Udiana Ni Wayan Pradnya Paramitha,(2017), Analisis Pendapatan Pengrajin Perhiasan Di Desa Celuk

Riswanti Purwi,(2016), Analisis Pendapatan Usaha Kerajinan Rotan Di Kabupaten Indragiri Hulu

Andriani, Shadry (2019), Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Meubel Di Kecamatan Manggala Kota Makassar

Kompas Com, 25 April 2020,17 ; Noken, Tas Tradisional Khas Papua Yang Diakui UNESCO

WWW.Aldp-Papua.Com/ Noken-Jati- Dari- Dan –Identitas-Orang_Papua.Com

Wirasa SMITA, Rivai (2013) Kamus Lengkap Ekonomi,

Sukirno,S,.2016 Makroekonomi Teori Pengantar Ilmu Ekonomi,Penerbit PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta

Sugiyono, (2016) ; Bukunya Tentang Metode Penelitian Kuantitatif

Arini, (2015) :Tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali Tahun 2007-2013